

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari kebenaran secara ilmiah. Penelitian adalah kegiatan untuk mencari, menemukan pengetahuan dari lapangan yang dapat dipertanggungjawabkan menurut kaidahkaidah ilmiah (Suyanto, 2011:1), sedangkan metode menurut Surbakti dalam Suyanto (2011: 273) adalah suatu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Metode berpikir ilmiah adalah suatu pengetahuan yang berkaitan dengan bagaimana mencapai suatu tujuan berpikir yang optimal definisi tersebut diungkapkan oleh Sujana dalam Suyanto (2011:3). Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi dan situs penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan metode analisis.

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan dan menyusun hasil penelitian. Berdasarkan penelitian yang diangkat peneliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang memiliki tujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah, yaitu dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2010:9). Metode penelitian kualitatif menuntut peneliti untuk menganalisis data secara

deskriptif yang sebagian besar berasal dari catatan pengamatan untuk memperoleh tema dan pola-pola yang dideskripsikan dan diilustrasikan dengan rangkuman dokumentasi (Moleong, 2013:36). Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif karena sesuai dengan perumusan dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan memberikan uraian atau gambaran mengenai fenomena atau gejala social yang diteliti dengan mendeskripsikan variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independent) berdasarkan indikator-indikator dari variable yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar variable yang diteliti guna untuk eksplorasi atau klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Iskandar, 2008:61)

Penelitian Deskriptif merupakan suatu pencarian fakta menggunakan interpretasi yang tepat (Whitney, 1960). Penelitian deskriptif ini merupakan jenis metode penelitian yang menggambarkan suatu objek dan subjek yang sedang diteliti dengan apa adanya tanpa melakukan rekayasa. Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan hasil dari olahan data yang diperoleh terkait dengan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan kemandirian keuangan pemerintah daerah terhadap pendapatan daerah di Kota Malang.

B. Fokus Penelitian

Penentuan fokus penelitian bertujuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan membatasi studi dalam penelitian sehingga objek yang akan diteliti layak dan tidak meluas. Penentuan fokus penelitian yang tepat akan memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai

dengan permasalahan yang akan dibahas. Fokus penelitian diperlukan dalam kegiatan penelitian karena penentuan fokus mempunyai 2 (dua) tujuan, yaitu:

1. Penetapan fokus penelitian akan membahas studi yang akan dibahas oleh peneliti; dan
2. Penetapan fokus penelitian berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi (memasukkan-mengeluarkan) suatu informasi yang diperoleh.
(Moleong, 2011:237)

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, maka dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap pendapatan daerah pemerintah Kota Malang yang meliputi:
 - a. Pendapatan Asli Daerah.
 - b. Dana Perimbangan dan Bantuan dana serta Pinjaman.
 - c. Lain-lain penerimaan yang sah.
2. Tingkat kemandirian keuangan daerah terhadap pendapatan daerah pemerintah Kota Malang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dan pengambilan data dilakukan di **Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Malang** yang beralamat di Jl. Tugu No.1 Malang. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena Kota Malang merupakan Kota yang sangat berkembang saat ini, dengan banyaknya perguruan tinggi yang ada di kota ini dan juga merupakan kota tujuan wisata yang sangat sehingga mempunyai sumber pendapatan daerah yang cukup banyak dengan banyaknya

pendatang ataupun para wisatawan yang ada di Kota ini (tribunnews.com). Serta Pemerintah Kota Malang menyajikan data Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang lengkap dan transparan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Sumber data yang nantinya akan digunakan untuk mempertimbangkan metode dalam pengumpulan data. Sumber data yang diperoleh harus dapat dipertanggungjawabkan akan kebenarannya, oleh karena itu sumber data harus diperoleh dari narasumber yang akurat dan tepat. Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong (2013:157) sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Menurut Pohan dalam Prastowo (2011:204) Data adalah fakta, informasi, atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala. Menurut Prastowo (2011:204) Data terbagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Kuantitatif adalah keterangan atau fakta-fakta yang dapat diolah secara matematis, diperoleh dari LRA Kota Malang tahun 2013-2015.
2. Data Kualitatif adalah semua bahan, keterangan dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara eksak matematis tetapi hanya berwujud keterangan naratif semata.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Menurut (Purhantara, 2010:79) data primer ialah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung dan data tersebut belum pernah diolah oleh orang lain. Menurut (Cooper, 1996:256) data primer adalah data yang berasal dari sumber yang asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab penelitian yang sedang dilakukan. Menurut (Sekaran, 2006:60) data primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sumber data dapat diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengumpulan data berupa data yang diambil secara langsung dari pihak BPKAD Kota Malang melalui Kepala Seksi Penagihan pada bidang pendapatan yang terdapat di dalam instansi tersebut.

2. Data Sekunder

Menurut (Purhantara, 2010:79) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dalam bentuk yang sudah dikumpulkan oleh orang lain, telah jadi dan biasanya data telah dipublikasikan. Menurut (Sekaran, 2006:60) data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada serta telah dipublikasikan, data sekunder misalnya catatan, dokumentasi perusahaan, publikasikan pemerintah dan sebagainya. Menurut (Cooper, 1996:256) data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh orang lain. Data sekunder yang diperlukan dalam

penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Kota Malang tahun 2013-2016.

Data sekunder yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data berkala. Data berkala (times series) data yang terkumpul dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran perkembangan (Purhantara, 2010:79). Data yang dimaksudkan adalah data pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Pohan (2007:57) dalam Prastowo (2011:208) teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Terkait pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Teknik dokumentasi, dilakukan guna memperoleh data sekunder yang merupakan sumber data yang akan diolah dan dianalisis. Data sekunder yang akan didokumentasikan berupa LRA Kota Malang selama 4 (empat) tahun, yaitu tahun 2013-2016.

F. Instrumen Penelitian

Kegiatan meneliti adalah kegiatan melakukan sebuah pengukuran, dalam mengukur seharusnya terdapat sebuah alat ukur. Alat ukur dalam penelitian dinamakan Instrumen Penelitian (Sugiyono, 2015:102). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan Instrumen Penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti sendiri yang artinya sebagai instrument pengamatan yang melakukan pengamatan, mencatat semua hal yang terjadi.

2. Dokumen penunjang yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian seperti Laporan Realisasi Anggaran APBD Kota Malang tahun anggaran 2013-2016.

Perangkat penunjang, yakni alat tulis, buku catatan, kamera dan alat rekam suara yang akan membantu peneliti mengumpulkan sumber data sekunder.

G. Analisis Data

Metode analisis data adalah Pengolahan data penelitian yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca (*readable*) dan dapat ditafsirkan (*interpretable*) (Wiratha, 2006: 259). Setelah semua data-data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Analisis kontribusi untuk menganalisis kontribusi dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap pendapatan daerah Kota Malang. Dalam menganalisis kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah, Penulis Menggunakan rumus Derajat Desentralisasi Fiskal (DDF).
2. Analisis rasio kemandirian daerah untuk mengukur tingkat kemandirian daerah terhadap pendapatan daerah pemerintah Kota Malang.